

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan penelitian

Penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode observasional. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang memiliki tujuan dalam memberikan gambaran yang lengkap dari kenyataan yang ada atau klarifikasi dengan cara mendeskripsikan suatu populasi, keadaan atau peristiwa yang secara sistematis dan akurat (Sugiyono, 2015). Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu mendapatkan gambaran yang akurat dari suatu keadaan atau populasi (Notoatmojo,2012)

Penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data obat – obat *high alert* dan *LASA* yang tersedia di instalasi farmasi klinik. Serta membuat lembar observasi tentang tata cara penyimpanan dan pengelolaan obat *LASA* dan *high alert* sesuai dengan SOP yang berlaku di klinik.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian di lakukan di salah satu Instalasi farmasi klinik Pratama di Kota Bandung. Waktu penelitian dilaksanakan selama 1 bulan, di mulai tanggal 1 sampai dengan 31 Mei tahun 2023.

3.3 Sampel dan Populasi

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek dengan suatu karakter tertentu yang akan di teliti (Hidayat, 2007).

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh obat *LASA* dan *high alert* pada periode Bulan Mei tahun 2023 di salah satu klinik pratama di kota Bandung.

3.3.1 Sampel

Sampel yaitu separuh dari populasi yang akan diteliti atau dijadikan suatu populasi dalam bentuk kecil (Kusumastuti, Khoiron, 2019). Sampel yang diambil adalah semua populasi data dari obat – obat yang masuk ke dalam kategori obat *high alert dan LASA* yang tersedia di salah satu Instalasi Farmasi Klinik pratama di kota Bandung.

3.3.2 Sampling

Pada penelitian kali ini teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*, yakni sampel penelitian yang melibatkan seluruh populasi. Yang dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu seluruh obat *LASA dan high alert* yang tersedia di salah satu Klinik Pratama di Kota Bandung Pada Periode bulan Mei tahun 2023.

3.4 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Identifikasi

3.4.1.1 Variabel bebas (Variabel Independent)

Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat baik itu secara positif maupun negatif (Noor, 2015). Dalam penelitian kali ini yang digunakan sebagai variabel bebas adalah SOP penyimpanan obat *LASA dan High Alert* yang diberlakukan di salah satu klinik Pratama di Kota Bandung.

3.4.1.2 Variabel Terikat (Variabel Dependent)

Variabel yang dipengaruhi karena oleh variabel bebas (Noor, 2015). Maka pada penelitian ini pola penyimpanan obat *LASA dan High Alert* merupakan suatu variabel terikat.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah salah satu sifat atau nilai dari suatu objek atau kegiatan dengan beberapa variasi yang kemudian ditentukan oleh peneliti agar dapat dipelajari sehingga dapat diambil kesimpulannya. Untuk

menghindari terjadinya kesalahan pengumpulan data maka definisi variabel – variabel penelitian tersebut harus dirumuskan.(Sugiyono, 2015).

Tabel 3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Indikator	Skala
Standar Operasional	Suatu pedoman penyimpanan <i>high high Alert</i>	SOP <i>LASA</i> dan terpisah dari obat lain	Obat <i>high alert</i> disimpan terpisah dari obat lain	Nominal
Prosedur <i>LASA</i>	<i>alert</i> yang ada di salah satu Instalasi Farmasi Klinik pratama di Kota Bandung		Disimpan pada kotak yang diberi tanda “ <i>high alert</i> ” pada tempat yang terpisah	
			Disimpan menurut bentuk sediaan dan disusun berdasarkan abjad (alfabetis)	
			Obat <i>high alert</i> disimpan sesuai dengan syarat kondisi suhu obat tersebut	
			Kesediaan obat kegawatdaruratan kategori <i>high alert</i> harus selalu dipantau berkala oleh tenaga teknis kefarmasian	

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Indikator	Skala
Standar Operasional Prosedur <i>LASA</i>	Suatu pedoman penyimpanan <i>LASA</i> yang ada di salah satu klinik Pratama di Kota Bandung	SOP <i>LASA</i> dan <i>High Alert</i>	Menyimpan obat <i>LASA</i> diberi jarak dengan obat lain (<i>di selingi 2 item obat yang berbeda</i>)	Nominal
			Berikan stiker “ <i>LASA</i> ” pada tempat penyimpanan dan kemasan obat	
			Label penamaan obat pada wadah dibuat dengan sistem <i>Tallman lettering</i>	
			Disimpan sesuai bentuk sediaan dan disusun mengikuti abjad (alfabetis)	
			Obat kategori <i>LASA</i> disimpan pada kondisi suhu simpan sediaan	